

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghaikan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.²

Pada penelitian kualitatif ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, sebab peneliti memulai dengan berfikir secara induktif yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian di analisis dan melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati. Menggunakan analisis secara induktif

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 130-131

karena proses induktif lebih menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai terdapat dalam data dan hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih eksplisit dan akuntable.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian, penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel.³

2. Kehadiran peneliti dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan sebab dengan kehadiran peneliti pada objek penelitian, maka akan diperoleh data yang lebih valid. Peneliti merupakan instrumen kunci yang berperan aktif sebagai alat pengumpul data karena peneliti secara langsung mengamati dan mewancarai narasumber dalam objek penelitian.

3. Sumber data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yang lainnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20-21.

⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari para narasumber di gerai Bakso Klenger Mas Agus.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

4. Prosedur pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Dapat dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses Tanya

⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Hasil wawancara ini nantinya akan digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari responden atau informan, yaitu data yang sehubungan dengan topik penelitian untuk mengetahui sistem *franchise* yang diterapkan di Bakso Klenger Mas Agus, mengenai pembayaran *franchise fee*, besar *royalty fee* yang dibayarkan *franchisee* tiap bulan, dan lain lain.

b. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan transaksi di Gerai Bakso Klenger mas Agus. Dari hasil metode observasi ini peneliti dapat memperoleh data tentang produk, lokasi perusahaan, serta penjualan produk.

c. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, dan bukan

⁷Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

⁸Ibid.,70.

berdasarkan penelitian. Data yang diperoleh berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.

5. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistem data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.⁹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean data menelusuri tema. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang pembelian di Bakso Klenger Mas Agus Kediri.

b. Display atau pengujian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dari hasil wawancara dirangkum dan disederhanakan sehingga siap disajikan.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 24.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

6. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:¹⁰

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan.
- b. Kedalaman pengamatan atau observasi yang diperdalam.
- c. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk pengecekan.

7. Tahap-tahap penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

a. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing,

¹⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur.*, 178

menghubungi lokasi penelitian, mengurus suatu izin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan seminar penelitian.

b. Tahap pekerjaan di lapangan.

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi kegiatan operasional data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.